

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Pabundu (2005) pengertian penelitian deskriptif adalah “lebih mengarah kepada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkap fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi dan analisis”. Teknik pengumpulan data dilapangan menggunakan metode survei berupa angket. (hlm 4) Menurut para ahli, mengungkapkan definisi metode survei adalah sebagai berikut. Metode survei menurut Pabundu (2005) menyebutkan bahwa “survei adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah data berupa variabel, unit atau individu dalam waktu yang bersamaan”. (hlm 6) Selanjutnya dari dalam sebuah buku yang ditulis oleh Marlyono (2017) mengemukakan bahwa “Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keteranganketerangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau pun daerah”(hlm 5). Maka dari itu dapat disimpulkan dari beberapa ahli bahwa pengertian metode survei merupakan survei metode penelitian yang menghasilkan suatu data yang fakta dengan berbagai cara salah satunya cara yang di gunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan berbagai cara salah satunya yang di gunakan yaitu dengan angket berupa kuesioner sebagai instrument pengumpulan data tersebut.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Sugiyono, 2018, hlm. 60) karena penelitian kuantitatif berpandangan bahwa, suatu gejala dapat diklarifikasi menjadi variabel – variabel. Guna memperjelas variabel penelitian, perlu dikemukakan definisi operasional dari variabel. Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu Minat

Masyarakat Bersepeda Pada Pasca Massa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Garut.

Variabel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang minta bersepeda pasca masa pandemi covid-19 di Kabupaten Garut.

### 3.3 Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (dalam Islamiati, 2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (hlm 130). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat masyarakat yang aktif bersepeda di Kabupaten Garut. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten terukhusus kecamatan Kota Garut, berikut data jumlah penduduk per wilayah kecamatan Garut Kota.

Tabel 3.1 Data Wilayah Kecamatan Garut Kota

No	Wilayah Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Total
1.	Margawati	4.786	4.761	9.547
2.	Sukanegla	3.784	3.751	7.535
3.	Cimuncang	4.507	4.425	8.932
4.	Kotawetan	7.674	7.695	15.369
5.	Kotakulon	11.000	11.110	22.110
6.	Muarasanding	5.136	5.098	10.234
7.	Paminggir	4.644	4.906	9.550
8.	Regol	6.203	6.349	12.552
9.	Ciwalen	4.349	4.232	8.581
10.	Pakuwon	4.229	4.233	8.462
11.	Sukamitri	8.994	8.609	17.603
<b>Jumlah</b>		<b>65.306</b>	<b>65.169</b>	<b>130.475</b>

Sumber: Disdukcapil Kabupten Garut (2021) dalam BPS Kota Garut.

Dari tabel di atas menunjukkan populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah masyarakat di Garut Kota, Kabupaten Garut yang dipilih secara acak sesuai dengan kebutuhan pada penelitian ini.

### 3.3.2 Sampel

Berdasarkan pada gambaran di atas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Arikunto (2010: 183), misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (hlm 131). Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* karena berdasarkan pada pertimbangan tertentu, sependapat dengan Sugiyono (2019), teknik pengambilan sampel menggunakan *perpusive sampling* yaitu : teknik penentuan sampel dengan penentuan tertentu”(hlm. 133).

Pertimbangan kriteria peneliti dalam pengambilan sampel penelitian sebagai berikut:

1. Sampel merupakan masyarakat Kecamatan Garut Kota.
2. Berusia 15 – 60 tahun
3. Minimal melakukan aktivitas bersepeda 1 kali dalam seminggu

Berdasarkan dengan adanya pertimbangan yang telah dilakukan serta keterbatasan peneliti, sehingga sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 100 subjek dari keseluruhan Wilayah Kecamatan Garut Kota secara acak atau random.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada suatu penelitian diperlukan untuk mendapatkan data yang fakta dan valid. Menurut Sugiyono (2016) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket (hlm 62).

Menurut Sugiyono (2018) "angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*, alasan menggunakan *skala likert* karena dapat mengukur pendapat, dan persepsi individu maupun kelompok. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019) bahwasanya “*Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok pada fenomena sosial” (hlm. 146). Angket juga untuk mendapatkan data dan mengetahui tingkat tinggi rendahnya minat masyarakat bersepeda masyarakat Kabupaten Garut di masa pasca pandemi dengan menggunakan media *googleform* yang dibagikan melalui *whatsapp*.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Mengumpulkan data dari sampel penelitian dibutuhkan adanya alat yang disebut instrumen. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat ukur untuk memperoleh data dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Hasil dari pengolahan data ini kemudian akan dijadikan sebagai sebuah kesimpulan dari hasil penelitian, dan akan menjawab permasalahan yang ada. Penelitian ini termasuk penelitian survey dengan menggunakan instrumen angket untuk meminta tanggapan dari responden.

Angket atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan penggunaan. Tujuan penyebaran angket ialah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dan keadaan dirinya. Angket dalam penelitian ini terdiri dari komponen atau variabel yang dijabarkan melalui sub komponen, indikator-indikator dan pertanyaan-pertanyaan. Butir-butir pertanyaan tersebut merupakan gambaran tentang motivasi olahraga bersepeda masyarakat.

Adapun langkah – langkah penyusunan instrument dengan metode kuisisioner sebagai berikut :

### 3.5.1 Membuat Kisi – Kisi

Kisi – kisi kuisisioner ini memunculkan indicator untuk mempermudah bahasan tentang minat bersepeda.

Tabel 3.2. Kisi – Kisi Instrument Penelitian

Variabel	Dimensi	Perhatian Kesenjangan	Butir	
			Positif	Negative
Minat	Intrinsik	Perhatian	1, 2	3
		Kesenangan	4	5, 6
		Kemauan	7, 8	9
		Jasmani	10, 11	12
		Kejiwaan	13, 14	15
		Aktivitas	16, 17, 18, 19	20, 21
	Sosial	Peran Teman	22, 23	24
		Lingkungan	25, 26, 27	
	Emosional	Rasa Perhatian	28, 30, 32	29, 31
		Rasa Senang	33, 34	35
	Jumlah			35

Angket yang digunakan dalam penelitian memiliki lima kategori yaitu, sangat tinggi (ST), tinggi (T), cukup (C), rendah (R), sangat rendah (SR), (Sugiyono, 2017, hlm. 154) dengan. Tugas responden hanya menceklis (✓) pada kolom yang kuisisioner yang sesuai. Berikut tabel kategori jawaban:

Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Butir	
	Positif	Negatif
Sangat Tinggi	5	1
Tinggi	4	2
Cukup	3	3
Rendah	2	4
Sangat Rendah	1	5

Sumber: Sugiyono, 2011:93

### 3.5.2 Validitas dan Realibilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010) menyatakan bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument, sedangkan reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (hlm, 211).

Validitas memiliki arti sejauhmana kecermatan atau ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Suatu instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukan pengukuran tersebut. Tes dapat dikatakan validitasnya rendah jika tes tersebut menghasilkan data yang tidak relevan (Azwar, 2007, hlm 5).

Koefisien validitas memiliki arti jika bergerak dari 0.00 sampai 1.00 dan batas minimum koefisien korelasi dianggap memuaskan jika  $r \geq 0.30$  (Azwar 2012, hlm 143). Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas *pearson corelation* yaitu pengujian terhadap korelasi antar tiap butir (item) dengan skor total nilai jawaban sebagai kriteria.

Uji coba pada item untuk membedakan kelompok yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang dapat diukur (Azwar, 2007, hlm 41). Daya beda ini diperoleh dengan koefisien validitas yang memiliki arti jika bergerak dari 0.00 sampai 1.00 dan batas minimum koefisien korelasi

dianggap memuaskan jika  $r \geq 0.30$  koefisien korelasi dianggap tidak memuaskan (Azwar, 2012, hlm 143). Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas *pearson corelation* yaitu pengujian terhadap korelasi antar tiap butir (item) dengan skor total nilai jawaban sebagai kriteria.

Uji coba dalam penelitian ini melibatkan 30 masyarakat yang bersepeda. Setelah data terkumpul, kemudian perhitungan untuk mengetahui validitas item maka penelitian ini menggunakan bantuan dengan perangkat lunak menggunakan *software IBM SPSS.25 for Windows*.

Reliabilitas adalah suatu pengukuran yang memiliki reliabilitas disebut pengukuran yang dapat reliabel. Meskipun reliabilitas memiliki berbagai nama seperti kepercayaan, keteguhan, keandalan, konsistensi, stabilitas dan lain sebagainya, ide utama yang termasuk dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana suatu hasil pengukuran dapat dipercaya Azwar (2007, hlm 4). Pengukuran realibilitas dalam penelitian ini dilakukan perhitungan realibilitas *koefisien alpha Cronbach* dengan *software IBM SPSS.25 for Windows*. Pengukuran realibilitas dianggap reliabel apabila mencapai  $r_{xx}=0,912$ .

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji hasil penelitian. Analisis deskriptif dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif. Perhitungan ini dilakukan untuk melihat minat bersepeda di masa pasca pandemi, sehingga dapat diketahui tingkatannya, apakah tergolong tinggi, sedang atau rendah.

- a. Mencari Mean Hipotetik dengan rumus sebagai berikut :

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{max} + i_{min}) \sum k$$

Keterangan :

$\mu$  : Rerata hipotetik

$i_{max}$  : Skor Maksimal item

$i_{min}$  : Skor minimal item

$\sum k$  : Jumlah item yang valid

b. Mencari standar deviasi

Sebelum masuk pada perhitungan klasifikasi, terlebih dahulu dicari rata-rata skor kelompok (M) dan standar deviasi kelompok (SD) dengan menentukan standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N - 1}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

X = Skor x

N = Jumlah Responden

c. Menentukan Kategorisasi

Untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian harus melakukan analisis data terlebih dahulu. Analisis data adalah untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasi, yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Untuk mengetahui tingkat minat bersepeda tingkat minat masyarakat bersepeda pada masa pasca pandemi *covid-19*, dikategorisasikan berdasarkan model distribusi normal Azwar (2007, hlm 106). Kategori penilaian masing-masing variabel adalah sebagai berikut :



Tabel 3.4. Kategori Penilaian Minat Bersepeda

NO	INTERVAL SKOR	KATEGORI
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Sedang
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Kurang

Sumber: Sudijono dalam (Abietama Gilang 2016, hlm. 46).

a. Analisis Persentase

Setelah diketahui *mean* dan standar deviasi, maka dihitung dengan rumus persentase, berikut rumusnya:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Analisis deskriptif ialah untuk menguji hasil penelitian. Untuk mengetahui hasil penelitian, peneliti menggunakan program kategorisasi dari *excel* yaitu Kateg versi 0.1.

1. Uji Normalitas

Menurut Umar (2011, hlm. 181) mengatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya mendekati secara normal atau berdistribusi secara normal. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 323) pelaksanaan uji normalitas dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan kriteria yang berlaku yaitu apabila hasil signifikan  $> 0,05$  yang berarti residual berdistribusi normal. Sebaliknya  $< 0,05$  yang berarti residual berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat jawaban diterima dan ditolak nya penelitian ini. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat di proses dengan jenis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel menggunakan IBM *Spss* versi 25.

### 3.7 Langkah – Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh peneliti mengacu pada pendapat Sudjana (dalam Dameira, 2011), yaitu sebagai berikut.

1. Merumuskan masalah penelitian apapun dimulai dengan adanya ,asalah, yakni pengajuan pertanyaan penelitian yang jawabannya dicari peneliti di lapangan.
2. Menentukan jenis informasi yang diperlukan dalam hal ini peneliti menetapkan informasi apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan masalah yang telah dirumuskan tersebut. Oleh karena itu yang perlu dikaji lebih lanjut adalah informasi yang berhubungan dengan kondisi, peristiwa dan gejala yang ada pada saat penelitian
3. Menentukan prosedur pengumpulan data, setelah penentuan informasi yang dibutuhkan, langkah selanjutnya adalah menentukan cara-cara pengumpulan data. Ada dua unsur penelitian yang diperlukan yaitu instrument atau alat pengumpulan data dan sumber data.
4. Menentukan prosedur pengolahan informasi atau data dan informasi yang telah diperoleh merupakan informasi data kasar. Informasi dan data tersebut perlu diolah agar dapat dijadikan bahan untuk menjawab pertanyaan penelitian.
5. Menarik kesimpulan, berdasarkan hasil pengolahan data, penelitian menyimpulkan hasil penelitian dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan mensistematikan semua jawaban dalam satu kesimpulan yang merangkum permasalahan secara keseluruhan.(hlm 60-61).

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi 3 langkah yaitu :

1. Tahap Persiapan
  - a. Mengajukan permasalahan dan judul penelitian
  - b. Menyusun proposal penelitian dan diajukan kepada dosen pembimbing
  - c. Melakukan seminar proposal penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Memasuki atau datang ke lapangan
  - b. Mengumpulkan data
3. Tahap Pelaporan
  - a. Penganalisa data
  - b. Penarikan kesimpulan
  - c. Penyusunan laporan.

### **3.8 Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kabupaten Garut terkhusus di sekitaran daerah Kecamatan Garut Kota. Waktu penelitian sampai dengan penyusunan skripsi dilaksanakan setelah melaksanakan Ujian Seminar Proposal pada bulan November - Januari tahun 2022, dengan membagikan angket melalui *googleform* dan secara langsung kepada masyarakat sesuai dengan kategori yang telah di tentukan, untuk mengisi kuisisioner yang akan dibagikan kepada masyarakat yang sedang melakukan aktivitas bersepeda sekitar kecamatan Garut Kota yang terbagi beberapa wilayah seperti alun-alun Garut, Jl. Ahmad Yani, Lapangan olahraga kerkof dan sekitaran jalan KNPI.

